

ABSTRAK

Nur Yapiyo Tihurua. 2017. Makna Sosial Pela Gandong dalam Kehidupan Masyarakat Sepa Kabupaten Maluku Tengah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Asnaeni.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Makna Sosial Pela Gandong dalam Kehidupan Masyarakat Sepa Kabupaten Maluku Tengah,. (ii) Peran Pela Gandong dalam Kehidupan Masyarakat Sepa Sebelum dan Sesudah Konflik di Ambon. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan memahami Makna Sosial Pela Gandong dalam Kehidupan Masyarakat Sepa Kabupaten Maluku Tengah. informan ditentukan secara purposive sampling, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala Desa dan beberapa masyarakat Sepa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, Transferabilitas, Dependability.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Makna Sosial Pela Gandong dalam Kehidupan Masyarakat Sepa ialah suatu ikatan persaudaraan, persahabatan, kekeluargaan. Yang harus terus dijaga dan di lestarikan karena itu merupakan budaya turun temurun leluhurnya.

Adanya pela gandong : (i) Proses interaksi yang terjalin antara Negeri Sepa dan Kamarian menciptakan hubungan yang harmonis antar dua negeri ini, perbedaan agama tidak menjadi penghalang bagi dua negeri ini dalam menjalin hubungan kekerabatan, bahkan ikatan kekerabatan ini telah ada sejak jaman nenek moyang mereka. (ii) Konflik yang terjadi di ambon pada tahun 1999 dan menghancurkan seluruh tatanan masyarakat ambon dan sekitarnya namun tidak bagi kedua negeri ini, karena menurut mereka ikatan pela gandong (pela tumpa dara) yang mereka yakini lebih kuat dan tidak bisa di hancurkan oleh apapun termasuk konflik ambon sendiri.

Kata Kunci: Makna Sosial, Pela Gandong